

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian pupuk organik cair (POC) kombinasi daun gamal (*Gliricidia sepium*) dan daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap pertumbuhan tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.), maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pemberian pupuk organik cair kombinasi daun gamal dan daun kelor berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman buncis. Pengaruh tersebut terlihat pada parameter diameter batang dengan nilai sig 0.001 lebih kecil dari 0,05 dan jumlah bunga dengan nilai sig 0.004 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan perbedaan nyata antar perlakuan, sedangkan pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah polong tidak ada pengaruh.
- 2) Konsentrasi terbaik pupuk organik cair kombinasi daun gamal dan daun kelor adalah perlakuan P3 (65 mL POC + 35 mL air). Perlakuan ini memberikan pertumbuhan terbaik dibandingkan perlakuan lainnya.

B. Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan konsentrasi pupuk organik cair yang lebih beragam, jumlah ulangan yang lebih banyak. Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan pada jenis tanaman lain, baik tanaman hortikultura maupun tanaman pangan, seperti cabai, tomat, sawi, kacang panjang, atau jagung, sehingga efektivitas pupuk organik cair kombinasi daun gamal (*Gliricidia sepium*) dan daun kelor (*Moringa oleifera*) dapat dibandingkan pada berbagai jenis tanaman dan memberikan informasi yang lebih luas mengenai pemanfaatannya dalam budidaya tanaman.

2. Bagi petani atau masyarakat, pupuk organik cair kombinasi daun gamal dan daun kelor dengan konsentrasi 65 mL POC + 35 mL air dapat dijadikan salah satu alternatif pupuk organik untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman buncis.